

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan didefinisikan sebagai aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan operasi perusahaan atau barang yang digunakan dalam proses produksi barang dagangan (Kieso *et al.*, 2018). Pada perusahaan manufaktur, Horngren *et al.* (2021) mengklasifikasikan persediaan menjadi tiga jenis yakni persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan dalam proses (*work in process*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*). Dari ketiga jenis persediaan tersebut, persediaan bahan baku menjadi suatu hal yang penting untuk diperhatikan karena berkaitan langsung dengan proses produksi (Lestari dkk., 2019).

Persediaan bahan baku perlu direncanakan dan dikendalikan biaya serta penggunaannya agar efektif dan efisien bagi perusahaan (Maharani & Kamal, 2015). Menurut Purwoko dan Putra (2017), pengaturan ini diperlukan karena proses produksi memiliki kaitan erat dengan penjualan perusahaan. Masih menurut Purwoko dan Putra (2017), pengaturan yang buruk atas persediaan bahan baku bisa menyebabkan macetnya proses produksi yang pada akhirnya menghambat proses

penjualan. Maharani dan Kamal (2015) juga menyatakan bahwa persediaan bahan baku yang terlalu banyak dapat mengurangi efisiensi perusahaan karena adanya biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu sedikit akan menimbulkan *stockout cost* seperti biaya peluang karena proses produksi yang tidak tepat waktu.

Menurut Lestari dkk. (2019), metode yang bisa digunakan dalam mengendalikan biaya persediaan bahan baku adalah metode *economic order quantity* (EOQ) dan *just in time* (JIT). Horngren *et al.* (2021) menjelaskan bahwa metode *economic order quantity*, dengan asumsi tertentu, memberikan perhitungan mengenai berapa banyak bahan baku yang harus dibeli, kapan saat melakukan pembelian, dan berapa frekuensi pembelian yang harus dilakukan agar efektif dan efisien. Konsep dasar dari efisiensi biaya persediaan dengan metode *economic order quantity* ini adalah dengan menyelaraskan dua faktor yakni biaya penyimpanan dan biaya pemesanan bahan baku (Horngren *et al.*, 2021). Carter (2015) menjelaskan bahwa metode *just in time* merupakan metode yang berfokus pada efisiensi biaya persediaan dengan cara mengeliminasi persediaan. Konsep dasar dari metode *just in time* ini adalah semua bahan baku tiba di lokasi produksi saat dibutuhkan dan produk selesai diproduksi dengan tepat waktu (Carter, 2015).

Bali Tantri Antiques merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memproduksi produk utama berupa belong, yakni pot air dengan ukiran motif klasik khas Bali. UMKM ini beralamatkan di Banjar Purwakerta, Desa Abiansemal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Bali Tantri Antiques didirikan oleh I Wayan Winasa pada tahun

1995. Selain produk utama berupa belong, UMKM ini juga menerima pesanan berupa patung, tugu, dan *pelinggih*. Produk dari Bali Tantri Antiques dijual dengan harga berkisar dari Rp200.000,00 sampai dengan jutaan rupiah tergantung dari bentuk, ukuran, dan tingkat kerumitan ukirannya. Bali Tantri Antiques memasarkan produknya di seluruh Bali dan memiliki *reseller* di berbagai daerah seperti di Gianyar dan Tabanan serta terkadang mendapat pesanan dari luar negeri seperti Malaysia dan Australia. Proses produksi UMKM ini tergolong sederhana dengan dibantu oleh 15 orang tenaga kerja dan menggunakan peralatan tradisional. Untuk membuat produknya, UMKM Bali Tantri Antiques memerlukan tiga bahan baku utama yakni paras cetak, pasir, dan semen. Adapun biaya dari ketiga bahan baku ini menjadi biaya produksi yang berpengaruh signifikan bagi proses produksi UMKM Bali Tantri Antiques sehingga efisiensi biaya persediaan bahan baku perlu diperhatikan.

Oleh karena hal-hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil topik mengenai efisiensi biaya persediaan bahan baku yang selanjutnya akan dibahas dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “Analisis Komparatif Implementasi Metode *Economic Order Quantity* dan *Just in Time* untuk Menerapkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Bali Tantri Antiques”. Penelitian ini akan mengakumulasikan biaya persediaan bahan baku dengan metode *economic order quantity* dan *just in time*. Selanjutnya, akan dibandingkan perhitungan biaya persediaan bahan baku dengan metode-metode tersebut dan melihat metode apa yang paling efisien untuk diterapkan oleh UMKM Bali Tantri Antiques.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, rumusan masalah yang menjadi fokus pada penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perhitungan biaya persediaan bahan baku UMKM Bali Tantri Antiques apabila menerapkan metode *economic order quantity*?
2. Bagaimana perhitungan biaya persediaan bahan baku UMKM Bali Tantri Antiques apabila menerapkan metode *just in time*?
3. Manakah dari kedua metode tersebut yang menghasilkan biaya persediaan bahan baku yang paling efisien bagi UMKM Bali Tantri Antiques?
4. Bagaimana perhitungan biaya persediaan bahan baku dengan metode *economic order quantity* dan *just in time* apabila UMKM Bali Tantri Antiques meningkatkan produksinya?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini antara lain sebagai berikut.

1. Mengetahui perhitungan biaya persediaan bahan baku UMKM Bali Tantri Antiques apabila menerapkan metode *economic order quantity*.
2. Mengetahui perhitungan biaya persediaan bahan baku UMKM Bali Tantri Antiques apabila menerapkan metode *just in time*.
3. Mengetahui metode apa yang menghasilkan biaya persediaan bahan baku paling efisien bagi UMKM Bali Tantri Antiques.

4. Mengetahui perhitungan biaya persediaan bahan baku dengan metode *economic order quantity* dan *just in time* apabila UMKM Bali Tantri Antiques meningkatkan produksinya.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada karya tulis yang berjudul “Analisis Komparatif Implementasi Metode *Economic Order Quantity* dan *Just in Time* untuk Menerapkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Bali Tantri Antiques”, penulis memberikan batasan ruang lingkup pembahasan dengan tujuan agar pembahasan bisa terfokus pada topik dan meminimalkan adanya bias dalam analisis karena pembahasan yang terlalu jauh. Batasan-batasan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Komponen bahan baku yang menjadi fokus analisis adalah bahan baku utama produk belong yaitu paras cetak, pasir, dan semen.
2. Data yang dijadikan acuan dalam analisis adalah data bulan Januari 2021 s.d. Desember 2021.
3. Analisis komparatif dilakukan dengan perbandingan sederhana antara perhitungan biaya persediaan bahan baku dengan metode *economic order quantity* dan *just in time* yang berfokus pada biaya pemesanan dan penyimpanan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca mengenai materi *economic order quantity* dan *just in time* untuk efisiensi biaya persediaan bahan baku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UMKM Bali Tantri Antiques

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi UMKM Bali Tantri Antiques dalam melakukan efisiensi biaya persediaan bahan baku.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengimplementasian teori mengenai *economic order quantity* dan *just in time* untuk efisiensi biaya persediaan bahan baku yang telah diperoleh penulis selama menjalani perkuliahan di PKN STAN.

c. Bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori *economic order quantity* dan *just in time* untuk efisiensi biaya persediaan bahan baku.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai *economic order quantity* dan *just in time* untuk efisiensi biaya persediaan bahan baku.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung penyusunan karya tulis tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai referensi yang relevan yang diambil dari buku literatur, artikel, dan jurnal yang pernah ditulis sebelumnya. Kemudian, teori dan penjelasan yang didapatkan akan dijadikan landasan teori bagi penulis dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pemilik UMKM Bali Tantri Antiques guna mengkonfirmasi data dan memperoleh informasi lebih dalam terkait dengan topik yang dibahas.

3. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung ke lokasi UMKM Bali Tantri Antiques.

1.7 Sistematika Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir (KTTA) yang masing-masing tertuang dalam subbab tersendiri.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memaparkan teori dan konsep relevan yang menjadi landasan penulisan serta pembahasan topik karya tulis tugas akhir yang diambil dari berbagai macam referensi. Adapun teori serta konsep yang dibahas meliputi konsep biaya, definisi persediaan, konsep biaya persediaan bahan baku, konsep metode *economic order quantity* (EOQ), dan konsep metode *just in time* (JIT).

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan metode pengumpulan data, gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil. Pada subbab metode pengumpulan data, penulis akan memaparkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang relevan terkait dengan topik yang dibahas dalam karya tulis tugas akhir antara lain metode studi kepustakaan, metode wawancara, dan metode observasi. Pada subbab gambaran umum objek penelitian, penulis akan memaparkan informasi terkait dengan UMKM Bali Tantri Antiques meliputi profil singkat UMKM, proses bisnis UMKM, data persediaan bahan baku UMKM, dan data biaya persediaan bahan baku UMKM. Pada subbab pembahasan hasil, penulis akan memaparkan hasil perhitungan penerapan metode *economic order quantity* dan *just in time* serta hasil analisis komparatif atas penerapan kedua metode tersebut dengan metode yang telah diterapkan oleh UMKM untuk mengetahui metode manakah yang paling efisien dalam pengelolaan biaya persediaan bahan baku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan simpulan yang dapat ditarik dari uraian pada bab-bab sebelumnya. Simpulan tersebut akan menjawab pertanyaan yang dimuat dalam

rumusan masalah. Karya tulis tugas akhir ini akan ditutup dengan penetapan metode yang paling efisien bagi UMKM Bali Tantri Antiques dalam mengelola biaya persediaan bahan baku.